

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Lembaga Pendidikan SMK PP. St. Isidorus Boawae merupakan sebuah lembaga pendidikan kejuruan Katolik tingkat menengah atas. Lembaga pendidikan ini dimiliki oleh Gereja Katolik Keuskupan Agung Ende. Hingga saat ini SMK PP. St. Isidorus Boawae telah mendidik ribuan petani dan peternak profesional, selama kurun waktu lima puluh empat tahun. Ada banyak hal yang telah lembaga pendidikan ini lakukan dalamewartakan Sabda Tuhan melalui karya pastoral pendidikan. Ada banyak usaha yang telah membuahkan prestasi. Ada banyak pula target dan obsesi yang tengah dan terus diperjuangkan.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, sekolah ini memiliki guru dan tenaga kependidikan yang melaksanakan proses pendidikan di bidang kejuruan pertanian dan peternakan. Pada tahun ajaran 2021/2022 tercatat ada lima puluh guru dan tenaga kependidikan yang bekerja di lembaga pendidikan ini. Penelitian dalam tesis ini dilakukan terhadap para guru dan tenaga kependidikan tersebut. Adapun yang tergabung dalam guru dan tenaga kependidikan tersebut ialah para guru jurusan, para guru umum, para karyawan dan para pegawai.

Tujuan utama penelitian dalam tesis ini ialah untuk menyelisik makna kerja bagi guru dan tenaga kependidikan SMK PP. St. Isidorus berdasarkan perspektif ensiklik *Laborem Exercens* dan implikasinya bagi pendidikan di lembaga tersebut. Untuk itu penulisan tesis ini didahului dengan menggali makna kerja dalam ensiklik *Laborem Exercens*. Makna kerja dalam ensiklik itu kemudian dibahas sesuai dengan konteks pekerjaan para guru dan tenaga kependidikan di lembaga tersebut. Setelah pembahasan makna kerja dari perspektif *Laborem Exercens* bagi para guru dan tenaga kependidikan, dibahas implikasinya bagi pendidikan di lembaga tersebut.

Berdasarkan pendalaman penulis atas ensiklik *Laborem Exercens*, ditemukan enam hal penting mengenai makna kerja. Hal-hal tersebut adalah: kerja sebagai aktivitas manusiawi dan bentuk pengungkapan martabat pribadi manusia;

kerja sebagai *actus personae*; kerja sebagai sebuah kewajiban; kerja sebagai panggilan untuk terlibat dalam karya penciptaan Allah; kerja sebagai bentuk keterlibatan dalam karya penebusan Kristus; kerja sebagai bentuk pengembangan dan aktualisasi diri manusia. Enam hal sebagai makna kerja menurut ensiklik *Laborem Exercens* ini, diterapkan bagi para guru dan tenaga kependidikan dalam aktivitas kerja di SMK PP. St. Isidorus Boawae. Tujuannya adalah untuk menyingkap pemaknaan mereka atas kerja di lembaga tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa para guru dan tenaga kependidikan di lembaga pendidikan tersebut telah melaksanakan pekerjaannya dalam semangat kristiani dan sesuai dengan ajaran ensiklik *Laborem Exercens*, khususnya berkaitan dengan pemaknaan kerja mereka. Dalam hal ini makna kerja sebagaimana terungkap dalam *Laborem Exercens* telah dihidupi dalam aktivitas kerja para guru dan tenaga kependidikan di lembaga pendidikan tersebut. Bagaimana mereka menghidupi aktivitas kerja yang selaras dengan makna kerja menurut *Laborem Exercens*, dapat diuraikan sebagai berikut.

*Pertama*, sebagai manusia para guru dan tenaga kependidikan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Mereka pun menyadari bahwa aktivitas kerja yang dilakukan tidak terlepas dari hubungan dengan yang lain. Hubungan itu terwujud dalam kerja sama di antara mereka sebagai sesama rekan kerja. Mereka juga mengalami berbagai persoalan dan tantangan dalam pekerjaan mereka mendidik para anak didik serta tetap berjuang untuk mengatasi persoalan dan tantangan tersebut. Mereka juga menyadari bahwa melalui pekerjaan yang dilakukan, mereka dihormati dan dihargai sebagai pribadi yang bermartabat, baik oleh para anak didik dan sesama rekan kerja maupun lembaga pendidikan. Dengan demikian, pekerjaan yang mereka lakukan menjadi selaras dengan ajaran *Laborem Exercens* tentang kerja sebagai aktivitas manusiawi dan bentuk pengungkapan martabat manusia.

*Kedua*, para guru dan tenaga kependidikan memaknai pekerjaannya sebagai *actus personae* atau tindakan seorang pribadi. Mereka secara bebas memilih untuk bekerja di lembaga pendidikan SMK PP. St. Isidorus Boawae sebagai guru, karyawan dan pegawai. Pekerjaan mereka melibatkan keberadaan mereka sebagai pribadi yang dapat berpikir dan bertindak secara sadar dan

bebas. Mereka sungguh menyadari bahwa mereka harus bekerja dan kerja yang mereka lakukan itu mendatangkan manfaat bagi diri seperti mendapat upah yang layak dan jaminan kesejahteraan untuk penghidupan mereka.

*Ketiga*, para guru dan tenaga kependidikan di SMK PP. St. Isidorus Boawae memaknai aktivitas kerja sebagai sebuah kewajiban. Mereka melihat kerja sebagai perintah Allah, maka merupakan sebuah kewajiban. Kerja juga dilihat sebagai kewajiban untuk menafkahi hidup, maka kerja tidak dapat disangkal. Sebab tanpa kerja mereka tidak dapat menghidupi diri sendiri dan keluarga mereka. Kerja pun dilihat sebagai kewajiban dalam hubungan dengan tanggung jawab moral terhadap anak didik, orangtua anak didik, pemerintah dan lembaga pendidikan yang mempekerjakan mereka. Mereka telah dipercaya oleh pihak-pihak di atas untuk melaksanakan pendidikan di sekolah ini, maka mereka dituntut untuk bekerja secara baik. Karena itulah bekerja menjadi sebuah kewajiban bagi mereka. Hal-hal ini adalah bagian yang ditekankan dalam ensiklik *Laborem Exercens*.

*Keempat*, aktivitas kerja yang dilakukan oleh para guru dan tenaga kependidikan merupakan bagian dari keterlibatan dalam karya penciptaan Allah. Mereka memaknai karya penciptaan Allah dalam aktivitas kerja mereka sebagai pendidik yang mendidik anak-anak didik agar menjadi semakin terampil dan mumpuni di bidang pertanian dan peternakan. Mereka menjadi rekan kerja Allah yang membidani lahirnya calon petani dan peternak yang berkualitas dalam pekerjaan-pekerjaan di bidang pendidikan kejuruan. Apa yang dibuat oleh para guru dan tenaga kependidikan tersebut menjadi selaras dengan perspektif ensiklik *Laborem Exercens* tentang kerja sebagai bentuk keterlibatan dalam karya penciptaan Allah.

*Kelima*, para guru dan tenaga kependidikan di lembaga pendidikan ini memaknai kerja sebagai bentuk keterlibatan dalam karya penebusan Kristus. Keterlibatan itu diwujudkan dengan meneladani Kristus dalam pelaksanaan aktivitas kerja mereka setiap hari. Keteladanan pada Kristus itu berkaitan dengan aspek tanggung jawab, pengorbanan dan kasih dalam bekerja. Tanggung jawab dalam bekerja ditunjukkan dengan mendidik dan membina anak didik dengan sungguh-sungguh. Pengorbanan dalam bekerja ditunjukkan lewat ketahanan

terhadap berbagai tantangan dan persoalan dalam aktivitas kerja mereka serta perjuangan tanpa henti untuk mengatasi tantangan dan persoalan tersebut. Kasih dalam bekerja ditunjukkan dalam peayanan mereka sebagai guru, karyawan dan pegawai yang dilakukan sampai sehabis-habisnya.

*Keenam*, para guru dan tenaga kependidikan di SMK PP. St. Isidorus Boawae memaknai kerja sebagai bentuk pengembangan dan aktualisasi diri. Kerja yang mereka lakukan menjadi media untuk mengungkapkan kemampuan dan kecakapan yang dimiliki, tidak saja kepada para anak didik, tetapi juga kepada rekan-rekan kerja. Kerja yang dilakukan bersama orang-orang yang lebih berkompeten juga di satu sisi memperkaya apa yang sudah dimiliki dan di sisi lain menambahkan kemampuan dan kecakapan yang belum dimiliki. Kerja sebagai bentuk pengembangan diri dimaknai dalam kebersamaan dengan anak didik dan sesama rekan kerja.

Makna kerja bagi para guru dan tenaga kependidikan di SMK PP. St. Isidorus Boawae memiliki dampak atau implikasi pada pendidikan di lembaga tersebut. Implikasinya adalah sebagai berikut. *Pertama*, pendidikan yang menjunjung tinggi martabat manusia. Para guru di sekolah ini mengusahakan agar pekerjaannya yang berhubungan dengan profesi sebagai guru dapat diarahkan untuk tetap menghargai martabat manusia yang melekat dalam diri anak didiknya. *Kedua*, pendidikan yang memanusiakan anak didik. Dalam hal ini para guru melaksanakan proses pendidikan yang membuat anak didik menghayati nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, ketekunan dan perjuangan. Dengan begitu diharapkan agar mereka bertumbuh menjadi pribadi-pribadi yang berdisiplin, bertanggung jawab, tekun dan penuh perjuangan dalam melakukan pekerjaannya.

*Ketiga*, pendidikan yang membuka ruang bagi aktualisasi diri peserta didik. Pendidikan yang dilakukan oleh para guru membuka ruang secara bebas bagi anak didik atau peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki. *Keempat*, pendidikan yang menumbuhkan iman dan karakter peserta didik. Di sini, para pendidik di SMK PP. St. Isidorus Boawae menumbuhkan iman Katolik dan membentuk karakter para anak didik dalam proses pendidikannya. Siswa diarahkan untuk menjadikan Yesus Kristus sebagai teladan utama iman mereka, terutama dalam bekerja.

Berdasarkan identitasnya sebagai sebuah lembaga pendidikan Katolik maka seluruh proses pendidikan yang berlangsung di lembaga pendidikan ini sedapat mungkin disesuaikan dengan ajaran Gereja Katolik termasuk ensiklik *Laborem Exercens*. Dalam hal ini makna kerja dalam ensiklik ini dapat menjadi prinsip dan semangat kristiani bagi pendidikan kejuruan di lembaga tersebut. Hal ini sangat penting untuk menunjukkan eksistensi lembaga pendidikan tersebut sebagai lembaga pendidikan kejuruan katolik.

## **5.2 Usul dan Saran**

### **5.2.1 Bagi Lembaga Pendidikan SMK PP. St. Isidorus Boawae**

Lembaga Pendidikan SMK PP. St. Isidorus Boawae telah memberikan yang terbaik dalam peningkatan dan pengembangan pendidikan pertanian dan peternakan di Nusa Tenggara Timur ini. Berbagai macam bukti dan prestasi telah ditorehkan oleh lembaga pendidikan ini dalam melayani masyarakat. Hal itu dapat terjadi berkat pendidikan kerja yang ditanamkan oleh para guru dan tenaga kependidikan di lembaga pendidikan ini bagi para anak didik yang berlangsung sejak awal berdirinya lembaga pendidikan ini sampai dengan saat ini. Kepada lembaga pendidikan ini, penulis mengusulkan pendalaman terhadap makna kerja dari perspektif Ensiklik *Laborem Exercens* bagi seluruh komponen yang mengabdikan di lembaga ini. Dengan demikian corak kerja yang bersifat kristiani dapat dihayati dan dilaksanakan oleh semua komponen tersebut. Pendalaman itu bisa dibuat pada momen retreat dan rekoleksi bersama.

### **5.2.2 Bagi Para Guru dan Tenaga Kependidikan**

Para guru dan tenaga kependidikan yang berkarya di lembaga pendidikan SMK PP. St. Isidorus Boawae diharapkan untuk mendalami makna kerja yang terdapat dalam ensiklik *Laborem Exercens*. Tidak hanya sekedar didalami makna kerja tersebut perlu diterjemahkan dalam kerja mereka setiap hari, sebagai guru, karyawan dan pegawai. Sangat diharapkan pula bahwa melalui penghayatan yang benar mereka dapat menerjemahkannya dalam interaksi harian bersama anak didik, rekan kerja dan masyarakat di sekitar lembaga pendidikan.

### 5.2.3 Bagi Para Pembaca

Penulis sangat mengharapkan agar apa yang diuraikan dalam tulisan ini tidak sekedar dimengerti dan di simpan dalam otak oleh siapa pun yang membaca tulisan ini. Namun, semua itu harus diaktualisasikan dalam kehidupan yang konkret. Para pembaca diharapkan untuk sungguh mendalami makna kerja dalam perspektif ensiklik *Laborem Exercens*. Pendalaman itu kemudian diwujudkan dalam kehidupan harian para pembaca. Seyogyanya poin-poin penting yang terdapat dalam makna kerja menurut *Laborem Exercens* menjadi selaras dan kontekstual dengan pengalaman dan situasi hidup para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. DOKUMEN-DOKUMEN

- Komisi Kepausan Untuk Keadilan dan Perdamaian. *Kompendium Ajaran Sosial Gereja*. Penerj. Yosef Maria Florisan, Paul Budi Kleden, Otto Gusti Madung. Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.
- Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawiryana. Cetakan XI Jakarta: Obor, 2012.
- Paus Leo XIII, *Rerum Novarum, Hal-Hal Baru*, dalam “Kumpulan Dokumen Ajaran Sosial Gereja Tahun 1891-1991 dari *Rerum Novarum* sampai dengan *Centesimus Annus*”. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Dokpen KWI, 1999.
- Paus Yohanes Paulus II, *Laborem Exercens, Dengan Bekerja*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Dokpen KWI, 1995.
- Riberu, J. *Tonggak Sejarah Pedoman Arah. Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Obor, 1989

### II. KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

- Dagun, Save M. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Ensiklopedia Sejarah dan Budaya, Dunia Purba - Dunia Klasik*. Jilid 5. Penerbit Lentera Abadi: Jakarta, 2009.
- Komonchak, Josef A., Marry Collins, and Dermot A. Lane, ed. *The New Dictionary of Theology*. Dublin: Gill and Mac Millan Ltd, Golden Bridge, 1987.
- Sadily, Hassan dkk. *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1982.
- Verhouvern , TH. L. dan Marcus Carvallo. *Kamus Latin-Indonesia*. Ende: Nusa Indah, 1969.

### III. BUKU-BUKU

- Baehr, P. K. *Hak-Hak Asasi Manusia dalam Politik Luar Negeri*. Jakarta: Obor, 1998.
- Beets, S. K. *Yohanes Paulus II: Apa Rahasiannya*. Ende: Nusa Indah 1989.
- Cahyadi, T. Krispurwana. *Yohanes Paulus II: Gereja, Teologi dan Kehidupan*. Jakarta: Obor, 2007.

- Curran, Charles E. *Buruh, Petani, dan Perang Nuklir: Ajaran Sosial Katolik, 1891 - Sekarang*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Groenen, C. dan A. Lanur. *Bekerja Sebagai Karunia*. Yogyakarta: Kanisius, 1985.
- Hadiwardoyo, Al. Purwa. *Ringkasan Ajaran Sosial Gereja*. Yogyakarta: Kanisius, 2020.
- Hardapranata, R., ed. *Ajaran Sosial Gereja dari Rerum Novarum Sampai Centesimus Annus* Jakarta: LPPS-KWI, 1991.
- Howard-Brook, Wes. *Keluarlah Wahai Umat-Ku*. Penerj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.
- Hunston, George. *The Mind of John Paul II*. New York: The Seabury Press, 1984.
- Jacobs, Tom. *Siapa Yesus Kristus Menurut Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Jebarus, Eduardus. *Sejarah Pendidikan Di Flores*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2008.
- Kirchberger, George. *Pandangan Kristen tentang Dunia dan Manusia*. Ende: Nusa Indah, 1986.
- Konferensi Wali Gereja, *Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi*. Yogyakarta: Kanisius dan Obor, 2000.
- Kristiyanto, Eddy. *Diskursus Sosial Gereja*. Malang: Penerbit Dioma, 2003.
- Mangunwijaya, Y. B. *Ragawidya*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Osborne, Grant R. *Exegetical commentary on the New Testament*. Michigan: Zondervan, 2009.
- Peschke, Karl-Heinz. *Etika Kristiani Jilid II: Kewajiban Moral Dalam Hidup Keagamaan*. Penerj. Alex Armanjaya dkk. Maumere: Penerbit Ledalero, 2003.
- Pohan, Jusrin Efendi. *Filsafat Pendidikan*. Depok: Rajawali Press, 2019.
- Ryken, Lelan. *Work and Leisure in Christian Perspective*. Oregon: Wipf and Stock, 2002.
- Suharto, A. Sandiwan dan Eddy Suhendro, ed. *Ziarah Sang Abdi Bapa Suci Yohanes Paulus II*. Jakarta: Panitia Penyambutan Sri Paus, 1989.
- Magnis-Suseno, Franz. *Kuasa dan Moral*. Jakarta: Gramedia, 1988.
- . *Pilar-Pilar Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- . *Dari Mao ke Marcuse: Percikan Filsafat Marxis Pasca-Lenin*. Jakarta: Gramedia, 2013.
- Watimena, Reza A., A. G. Edwi Nugrohadhi, dan A. Untung Subaya. *Menjadi Manusia Otentik* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- White, Jerry dan Merry. *Bekerja: Arti, Tujuan dan Masalah-Masalahnya*. Penerj. Stephen Suleeman. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1997.

#### IV. MANUSKRIP

- Azi, Yanuarius Paulus. "Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Katolik Seturut Deklarasi Gravissimum Educationis di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pertanian Pembangunan St. Isidorus Boawae". Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2019.
- Jemali, Rikardus. "Manusia Sebagai Subjek Kerja menurut Ensiklik *Laborem Exercens*". Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 1999.
- Negar, Vinsensius. "Problem Kapitalisme dan Sosialisme Menurut Paus Yohanes Paulus II". Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2006.
- Samon, Marselinus Kaja. "Ensiklik *Laborem Exercens* Paus Yohanes Paulus II: Suatu Upaya Membela dan Melindungi Hak-hak Kaum Buruh ". Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2005.

#### V. ARTIKEL

- Engo, Sirilus Bau dan Gabriel Manek, "Sejarah Lembaga Pendidikan Pertanian St. Isidorus Boawae dari SPMA, SPP, sampai SMK: Selayang Pandang Pendidikan di Flores" dalam Gabriel Manek dkk. Ed. *Menanam Keunggulan Menuai Kemandirian: Kenangan 50 Tahun SPMA/SPP/SMK-PP St. Isidorus Boawae*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.
- Kieser, Bernard. "Iman dan Keadilan" dalam Piet Go. Ed. *Ajaran Sosial Gereja dalam Konteks Indonesia*. Malang: Penerbit Dioma, 1991.
- Susanto, Josep. "Makna Kerja Menurut Kitab Suci" dalam A. Widyahadi dkk. Ed. *Kerja Wujud Bela Rasa Kristiani*. Jakarta: Konsorsium Pengembangan Pemberdayaan Pastoral Sosial Ekonomi, 2013.
- Siswoyo, F. X. Sumantara. "Kata Pengantar Ensiklik *Laborem Exercens*" dalam Paus Yohanes Paulus II. *Laborem Exercens, Dengan Bekerja*. Penerj. R. Hardawiryana, SJ. Jakarta: Dokpen KWI, 1995.

#### V. JURNAL

- Payong, Marsel R. "Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Katolik". *Jurnal Asosiasi Perguruan Tinggi Agama Katolik*, 3:2, Juli, 2014.
- Puspita, Monica Devina. "Hubungan antara Dukungan Sosial dan Makna Kerja sebagai Panggilan (*calling*) dengan Keterikatan Kerja". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1:1, September 2012.
- Pranyoto, Yohanes Hendro. "Makna Kerja dalam Ajaran Sosial Gereja Ditinjau dari Perspektif Ensiklik *Laborem Exercens* dan Ensiklik Rerum Novarum". *Jurnal Sepakat*, Vol. 3. No. 2, Juni 2017.

## **VI. DAFTAR NARASUMBER**

- Agata Churniyati Ndiki. Guru Peternakan di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Agata Ugha. Guru Pertanian di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Anastasia Nanggo. Guru Simulasi Komputer dan Pelatih Nyanyi di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Arnoldus Loy. Guru Peternakan di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Benediktus Dulu. Guru Kewirausahaan di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Christian B. Rio Ngebu. Frater Tahun Orientasi Pastoral di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Didimus Lalu. Guru Peternakan di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Ermelinda Oy. Pegawai Tata Usaha di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Felix Dusi. Guru Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Fransiskus Senda. Karyawan Kebun di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Frederikus Rajo. Guru Peternakan di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Gerald Chrislay Rato. Frater Tahun Orientasi Pastoral di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Goa Gregorius Gani. Guru Peternakan di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Gordianus Sili Nama. Guru Pertanian SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Karinus Moni. Guru Bahasa Indonesia di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Klaudius Dona. Guru Matematika di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Klaudius Ndonga. Guru Matematika di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Krispianus Ria. Guru Bahasa Inggris di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Laurensius Nong Meak. Guru Mekanisasi di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Lusia Eleonora Embu. Guru Matematika di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Maria Adelheid Wunu. Guru Matematika di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Maria Anita W. N. Soro. Guru Kimia di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Maria Goreti Rempung. Guru Pertanian di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Mariani Gabriela Gale. Pegawai Tata Usaha di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Markus Ega Teku. Guru Agama Katolik di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Marsianus Ajo. Karyawan Kandang di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Marsianus Sugi. Guru Biologi di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Moses Mola Azi. Karyawan Kandang di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Ovianus Mage. Dokter Hewan di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Patrisia A. Daro, Guru Agama di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Philippus B. Pinga Aru. Guru Seni Budaya di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Rm. Yohanes Don Bosco Jata. Kepala SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Severina Inam. Guru PKN di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Sr. Petra CIJ. Ibu Asrama di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Viktoriana Karolina Gu Dede. Guru Fisika di SMK PP. St. Isidorus Boawae.
- Vinsensius Gae. Guru PJOK di SMK PP. St. Isidorus Boawae.

Wilhelmus Watu. Guru Bimbingan Konseling di SMK PP. St. Isidorus Boawae.  
Yohanes M. V. Gete. Karyawan Bengkel dan Teknisi di SMK PP. St. Isidorus  
Boawae.  
Zakarias Deri. Pegawai Tata Usaha di SMK PP. St. Isidorus Boawae.